

PELATIHAN PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN UNTUK GURU, KARYAWAN, DAN PENELITI PEMULA

Arif Rahman Hakim*, M. Tohimin Apriyanto, Muhamad Farhan, Napis

2/10*Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*Email: arsyannriftyrahman@gmail.com

Naskah diterima: 24-10-2023, disetujui: 20-11-2023, diterbitkan: 22-11-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.5988>

Abstrak - Dinamika nyata yang terjadi dalam bidang pendidikan secara umum masih harus dilakukan perbaikan pada salah satu aspek Standar Nasional Pendidikan, yaitu standar proses pembelajaran termasuk di dalamnya berupa pemilihan media, pemilihan metode, kemampuan awal sebelum proses pembelajaran dilakukan dan lain-lain yang semisal. Permasalahan tersebut menjadi fokus Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk menawarkan solusi kepada Annadif Bimbel (Lembaga Bimbingan & Konsultasi Belajar) untuk melakukan pelatihan, bimbingan, dan pendampingan mengenai teori dan praktik penelitian pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan pelatihan penelitian pendidikan dan pembelajaran untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula ini dilaksanakan di aula Annadif Bimbel yang diikuti oleh 25 orang peserta. Rangkaian kegiatan dalam pelatihan ini yaitu: (1) Tahap persiapan; (2) Tahap pemaparan mengenai deskripsi kegiatan; (3) Tahap penyampaian materi tentang penelitian pendidikan dan pembelajaran; (4) Tahap latihan terbimbing, (5) Tahap diskusi. Pelatihan penelitian pendidikan dan pembelajaran untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula yang sudah dilaksanakan ini sangat bermanfaat bagi semua peserta, sehingga mampu meningkatkan kompetensi para peserta dalam hal melakukan penelitian. Secara keseluruhan kegiatan PkM ini dapat disimpulkan sudah terlaksana dengan baik dan menghasilkan dampak yang positif dari Tim Pelaksana ke lembaga mitra kegiatan

Kata kunci: Pelatihan Penelitian, Peningkatan Kompetensi Guru, Penelitian Pendidikan Pembelajaran

LATAR BELAKANG

Secara umum untuk bidang pendidikan, di setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan dapat terlepas dari *input*, *proses*, dan *output*. Dan tentu saja pembelajaran merupakan rangkaian berkelanjutan yang kualitasnya harus terus menerus dapat ditingkatkan karena akan berbeda tantangan dari zaman ke zaman. Proses pembelajaran merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan sinkronisasi dari lembaga pemerintah, sekolah, tenaga pendidik, orangtua peserta didik, dan pihak terkait lainnya (Basuki, dkk. 2021: 37). Untuk rangkaian *input*, *proses*, dan *output* dapat difahami bahwa perihal *input* kegiatan pembelajaran diantaranya siswa dan guru. Kemudian untuk *proses* kegiatan pembelajaran merupakan seperangkat kesatuan dari model, metode, teknik, dan media yang digunakan guru agar dapat menyampaikan

materi pelajaran secara baik dan benar kepada siswanya sesuai dengan kaidah kurikulum yang berlaku di tempat kegiatan pembelajaran. Sementara itu untuk bagian *output* kegiatan pembelajaran merupakan bagian akhir sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Khusus untuk proses pembelajaran, dari era ke era atau dari zaman ke zaman akan berganti tantangannya.

Calon guru, guru, orangtua, para aktivis pendidikan, tutor bimbel, dan para peneliti pemula akan dihadapkan pada tantangan pembelajaran yang dinamis berubah dari masa ke masa. Dengan demikian bagi semua pihak yang peduli akan Pendidikan tentu saja mengikuti pelatihan menjadi hal yang penting. Agar guru semakin profesional maka guru harus mengikuti pelatihan/penataran (Widya, 2017: 65). Berbagai kegiatan pelatihan diantaranya ada pelatihan model pembelajaran,

pelatihan pembuatan alat peraga, pelatihan pengembangan silabus, dan pelatihan pembuatan materi. Melalui berbagai kegiatan pelatihan tersebut, informasi-informasi baru dan metode-metode mengajar baru dapat cepat diterima oleh guru, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi dari para guru untuk melaksanakan pekerjaannya. Disini diharapkan guru memperoleh penyegaran-penyegaran dalam peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja yang pada akhirnya berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara mendasar, tugas guru tidak terbatas hanya mengajar dan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, akan tetapi guru juga dituntut untuk secara terus menerus melakukan pengembangan, mengadopsi berbagai inovasi dan kreasi, mengkaji, mengamati, dan menganalisis banyak hal di dalam dunia pendidikan. Lebih lanjut Asmani (2011) menyatakan bahwa guru ibarat seorang pencari atau peneliti, dia harus memiliki rasa ingin tahu, selalu melakukan pengamatan, dan menjadikan dirinya sendiri sebagai subjek pembelajaran. Lebih lanjut dikatakan oleh Abidin dkk (2023), penelitian dan penulisan praktik dapat menjadi jalan keluar bagi refleksi dan pengembangan kompetensi profesionalitas guru. Dalam hal ini, para calon guru, guru, orangtua, para aktivis pendidikan, tutor bimbingan, dan para peneliti pemula membutuhkan suatu ruang kajian ilmiah guna peningkatan kompetensi dalam rangka berupaya turut serta meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan penelitian.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang di alami oleh peserta di Annadif Bimbel (Lembaga Bimbingan & Konsultasi Belajar) sesuai dengan analisis situasi di atas sebagai mitra dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) karena masih terbatasnya pengetahuan, pemahaman,

dan penerapan penelitian yang baik dan benar maka sebagian besar peserta di lembaga mitra masih belum maksimal dalam hal penelitian di bidang pendidikan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan penelitian. Maka salah satu solusi dalam menyederhanakan permasalahan ini adalah melalui pelatihan penelitian pendidikan dan pembelajaran untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula ini dilaksanakan di aula Annadif Bimbel. Kegiatan pelatihan yang mengusung tema: “Annadif Peduli Perihal Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Penelitian” ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pemahaman dan penerapan kepada peserta pelatihan sehingga dapat meningkatkan kompetensi penelitian yang pada ujungnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Solusi

Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah pelatihan penelitian pendidikan dan pembelajaran untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula. Pelatihan dalam arti kata memberikan pengetahuan pemahaman dan penerapan tentang penelitian. Adapun penelitian yang disapaikan diantaranya penelitian survai analisis deskriptif, penelitian survai korelasional, penelitian eksperimen, dan penelitian pengembangan.

Target

1. Target Peserta
Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru, karyawan, dan peneliti pemula.
2. Target Waktu
Kegiatan pelatihan akan dilakukan dalam jangka waktu mulai dari awal bulan Agustus 2023 sampai dengan sekitar akhir bulan September 2023.
3. Target Tempat

Tempat pelatihan di Aula Annadif Bimbel (Lembaga Bimbingan & Konsultasi Belajar) yang beralamat lengkap di Annadif Wisma Asri ((Perum Taman Asri Blok B.25 No.41, Bekasi Utara, 17121, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.))

4. Target Teoritis

Secara teoritis, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengembangkan kegiatan lain. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagi para peserta pelatihan tentang bagaimana melakukan praktik penelitian yang berkualitas baik.

5. Target Praktis

Kegiatan ini diharapkan mampu membantu para peserta pelatihan untuk menyusun perencanaan penelitian, melaksanakan penelitian, dan menyusun laporan hasil penelitian. Para peserta pelatihan dapat praktik penelitian di bidang Pendidikan dan pembelajaran yang secara praktis di lapangan dapat bermanfaat dalam hal peningkatan kualitas pendidikan.

Luaran

Luaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berupa modul atau materi pelatihan, daftar tema penelitian yang disusun oleh peserta pelatihan, dan draf naskah proposal penelitian dengan masing-masing judul penelitian yang ditetapkan peserta.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, metode observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai situasi kebutuhan yang terjadi di lingkungan Annadif Bimbel (Lembaga Bimbingan & Konsultasi Belajar). Dengan metode ini diperoleh informasi berupa keadaan calon peserta pelatihan.

2. Diskusi, metode diskusi dilakukan untuk membahas mengenai solusi dari permasalahan-permasalahan yang muncul setiap proses pelatihan yang terjadi di lingkungan Annadif Bimbel (Lembaga Bimbingan & Konsultasi Belajar). Diskusi ini terjadi antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mitra kegiatan pelatihan. Dari diskusi ini diperoleh solusi untuk permasalahan begitu rumitnya proses penelitian. Sebagian besar permasalahan yang terjadi adalah peserta pelatihan merasa melakukan penelitian sangatlah sulit khususnya penentuan tema penelitiannya.

3. Bimbingan, metode pemberian materi pelatihan baik secara teori maupun praktik penelitian. Materi dalam bentuk PPT disiapkan oleh Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan diberikan secara tatap muka langsung dengan para peserta pelatihan. Pelatihan langsung kepada fokus solusi yang ditawarkan, yaitu cara mencari tema penelitian, lalu termasuk ke dalam jenis penelitian apa, dan seterusnya.

4. Bimbingan dan Pendampingan, metode bimbingan dan pendampingan ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan arahan dan pendampingan selama membuat atau menyusun persiapan penelitian baik itu kualitatif, kuantitatif, ataupun pengembangan media hingga menghasilkan naskah perencanaan penelitian yang baik dan benar berdasarkan kaidah metodologi penelitian yang bersesuaian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Annadif Bimbel sebagai mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dengan kontribusi yaitu: (1) Menyiapkan tempat untuk kegiatan pelatihan, (2) Menyiapkan peralatan yang diperlukan seperti LCD, Laptop, dan instalasi listrik yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan, (3) Sosialisasi dan menyiapkan

peserta pelatihan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, dan (4) Memfasilitasi kegiatan bimbingan dan pendampingan setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan.

Langkah-langkah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sebagai berikut: (1) Survai Lokasi Objek Pengabdian Masyarakat, survai lokasi ini dilaksanakan pada akhir bulan Juli 2023; (2) Peninjauan kembali ke lokasi kegiatan untuk penetapan tanggal dan bulan pelaksanaan; (3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Agustus 2023 dan di September 2023, (4) Bimbingan dan Pendampingan setelah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang tetap terjalin komunikasi melalui WhatsApp Grup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Tuntutan menjadi pendidik yang baik mengharuskan seseorang dituntut memiliki kompetensi yang holistik perihal pendidikan. Pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Selain kompetensi pedagogik, ada kompetensi lain yang mutlak wajib dikuasai dengan sebaik-baiknya adalah kompetensi sosial dan profesional. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pemahaman sekaligus praktik interaksi guru dengan sejawat dan juga dengan lingkungan belajar. Kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, orangtua/ wali peserta didik dan masyarakat (Ashsiddiqi, 2012: 62). Adapun kompetensi profesional merupakan kemampuan berkenaan dengan mengkaitkan satu substansi dengan substansi lainnya dalam

ranah ilmu kependidikan. Oleh karena itu, kompetensi seorang pendidik haruslah holistik termasuk tertanam di dalam dirinya untuk berupaya terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan melalui suatu riset atau melalui kegiatan penelitian karena guru dipandang memiliki status, peran, dan fungsi sangat tinggi dan mulia.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Annadif Bimbel (Lembaga Bimbingan & Konsultasi Belajar) Bekasi Utara Kota Bekasi Jawa Barat merupakan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berdasarkan observasi awal dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada calon guru, guru, karyawan, peneliti pemula tentang pentingnya turut serta meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan ilmiah berupa penelitian untuk ruang lingkup pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengambil tema: “Annadif Peduli Perihal Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Penelitian”. Adapun judul kegiatannya adalah “Pelatihan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula”.

Realisasi untuk kegiatan pelatihan penelitian pendidikan dan pembelajaran untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula disampaikan beberapa materi penunjang dalam hal kegiatan ilmiah berupa penelitian. Dimulai dari eksplorasi masalah disampaikan kepada peserta pelatihan, kemudian disampaikan juga jenis-jenis penelitian yang bisa dilakukan oleh peserta pelatihan disertai dengan metodologinya, sampai dengan pada akhirnya para peserta berhasil menyusun rencana penelitian dengan masing-masing peserta pelatihan menunjukkan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh total 25

orang peserta dengan rincian profesinya: 6 orang adalah guru, 15 orang adalah karyawan, dan 4 orang adalah peneliti pemula. Adapun detail hasil kegiatan berupa ide gagasan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu: 2 judul penelitian pengembangan media pembelajaran, 2 judul penelitian eksplorasi etnomatematika, 4 judul penelitian deskriptif kualitatif, 6 judul penelitian eksperimen, dan 11 judul penelitian survai korelasional analisis regresi sederhana dan/atau regresi ganda yang tentu saja dengan berbagai variabel yang diteliti.

Pembahasan Hasil Kegiatan

Pegiatan pelatihan penelitian pendidikan dan pembelajaran untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula ini dilaksanakan di aula Annadif Bimbel yang diikuti oleh 25 orang peserta. Ada beberapa rangkaian kegiatan dalam pelatihan ini yaitu: (1) Tahap persiapan; (2) Pemaparan mengenai deskripsi kegiatan; (3) Tahap penyampaian materi tentang penelitian; (4) Tahap latihan terbimbing menyusun ide permasalahan penelitian disertai tahap diskusi.

Pada tahap persiapan, tim PkM mengkoordinasikan kepada mitra untuk mempersiapkan tempat kegiatan berupa aula, perangkat pelatihan dan media pendukung lainnya pada saat pelatihan berlangsung termasuk mempersiapkan alat tulis serta setting ruangan pelatihan yang nyaman. Tim PkM beserta pihak mitra memastikan semua kebutuhan sudah dinyatakan aman termasuk file materi pelatihan dapat dibaca difahami sekaligus digunakan.

Pada tahap pemaparan deskripsi kegiatan, tim PkM menyampaikan dan menjelaskan berbagai ketentuan awal yang menjadi kaidah dalam kegiatan pelatihan, target yang akan dicapai setelah pelatihan, dan meminta peserta untuk menyimak dengan baik materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan. Pada tahapan ini juga dirangkaikan dengan pemberian kata

sambutan dari mitra sebagai pembuka acara kegiatan pelatihan. Inti dari kata sambutan bahwa pihak mitra memberikan apresiasi atas kegiatan pelatihan ini dan pihak mitra mengharapkan adanya pelatihan-pelatihan lain yang sejenis dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Pada tahap ini, tim PkM menjelaskan bahwa judul materi pelatihan adalah “Melaksanakan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Pengembangan, dan Eksplorasi Etnomatematika”.

Pada tahap penyampaian materi, dijelaskan oleh tim PkM bahwa penelitian dilakukan berdasarkan masalah dan sumber masalah haruslah didapat langsung dari lapangan dengan cara observasi pra penelitian. Kemudian tim PkM melanjutkan pemaparan satu per satu jenis-jenis penelitian disertai dengan metodologinya serta berbagai tantangan untuk masing-masing penelitian manakala penelitian dilakukan oleh peserta pelatihan. Salah satu tantangan yang mungkin saja justru memudahkan yaitu penelitian survai korelasional yang mana penyebaran instrument bisa dengan media *google form*. Hamdan (2016) dalam (Wulandari, Maswani, & Khotimah, 2019) mengemukakan bahwa pengaruh IPTEK bagi dunia pendidikan telah dirasakan berbagai pihak. Salah satu aplikasi yang digunakan secara gratis dalam membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran seperti membuat latihan soal online adalah *Google Form* (Napis, dkk. 2023: 28).

Tahapan berikutnya adalah tahap latihan terbimbing menyusun ide gagasan penelitian dalam hal ini tim PkM betul-betul menyajikan situasi aktivitas berlatih menyusun narasi ide gagasan penelitian untuk berbagai alternatif pilihan penelitian. Pada tahapan ini yang terjadi adalah situasi seperti talkshow tanya jawab perihal merencanakan penelitian lalu melaksanakan penelitian dibarengi dengan berbagai kemungkinan kendala saat penelitian

sampai dengan di bagian akhir dari kegiatan pelatihan ini adalah para peserta mampu mencetuskan ide penelitian yang akan dijalani oleh masing-masing peserta.



Gambar 1. Dokumentasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) & Peserta Pelatihan

Secara garis besar kegiatan pelatihan ini terlaksana dengan baik, terjalin komunikasi yang lancar antara pemateri dan peserta pelatihan. Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini selain motivasi dan

keaktifan peserta pelatihan, juga adanya tempat pelatihan (aula) yang sangat nyaman dan cukup luas yang disediakan oleh pihak mitra yang sangat terbuka dan aktif membantu kegiatan pelatihan ini termasuk sarana prasarana lain dari pihak mitra. Hasil dari kegiatan pelatihan ini, peserta pelatihan mendapatkan materi yang nantinya akan bermanfaat untuk membantu peserta pelatihan melakukan penelitian. Pelaksanaan pelatihan ini juga diminta untuk dilanjutkan ke media WAGrup guna mendampingi proses penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penelitian pendidikan dan pembelajaran untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula ini sangat bermanfaat bagi semua peserta, sehingga mampu meningkatkan wawasan tentang kegiatan ilmiah berupa penelitian. Pelatihan ini menghasilkan inspirasi ide gagasan penelitian dan tentu saja mendapat respons positif dari seluruh peserta pelatihan, Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam melaksanakan tanya jawab sekaligus diskusi hangat perihal melaksanakan kegiatan penelitian. Menggagas ide untuk tema penelitian ternyata mendapatkan berbagai masukan berharga dari rangkaian kegiatan pelatihan ini, sehingga ke depan akan terbentuk wawasan yang lebih luas lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan penelitian.

Berdasarkan pembahasan hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dicapai, dan dari simpulan yang telah diuraikan, tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan beberapa saran, yaitu: (1) Pelatihan penelitian dilakukan lebih komprehensif hingga panduan teknis, (2) Menyesuaikan kurikulum merdeka yang senantiasa ada versi revisi dalam hal permasalahan dilapangan untuk tema penelitian, (3) Penyempurnaan modul

pelatihan, (4) Tindak lanjut hasil penelitian yaitu pelatihan berikutnya dengan tema pelatihan penyusunan instrumen penelitian dan/atau pelatihan pengolahan data hasil penelitian.

Wulandari, P., Maswani, & Khotimah, H. (2019) Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Tangerang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 2, pp. 421-425. Kota Tangerang: UNTIRTA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashsiddiqi, M. H. (2012). Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangannya. *Jurnal Ta'dib*, XVII(1), 61-67.
- Abidin, N., F., dkk. (2023). Pelatihan Penelitian Dan Penulisan Artikel Praktik Baik Bagi Guru Sejarah Di Karanganyar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 6(1); 17-22.
- Asmani, J. M. (2011). Penelitian Tindakan Kelas, Laksana, Yogyakarta.
- Basuki, K. H., dkk. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal Berkualitas Pada Guru Matematika di SMPIT Ar Rahman Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 3(1), 36-40.
- Chairunnisa, C., Istaryatiningtias, & Khuluqo, I. E. (2020). Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 22-30.
- Napis, dkk. (2023). Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Aplikasi Google Form Sebagai Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika Dan IPA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 9(1), 27-35.
- Widya, M. A. (2017). Pengaruh Pelatihan Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Di Tulungagung. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 2(2), 64-74.